

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yakni dari 86 responden, mayoritas berusia lansia (>60 tahun) dan berjenis kelamin laki- laki. Pendidikan terakhir responden paling banyak yaitu tingkat SMA. Sebagian besar responden tinggal bersama suami/istri dan anak, dan memiliki status gizi normal. Responden dalam penelitian ini sebagian besar memiliki penyakit komorbid hipertensi, dan mengalami kejadian stroke berulang sebanyak 1 kali. Mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki *self-management* dengan kategori baik dan kepatuhan pengobatan kategori sedang. Lama kejadian stroke iskemik berulang pada responden berada pada rentang waktu 1-5 tahun sejak serangan stroke pertama. Hasil analisis hubungan karakteristik responden dengan lama kejadian stroke iskemik berulang menunjukkan tidak adanya hubungan signifikan kecuali pada variabel status gizi ($p= 0,010$). Hasil uji korelasi antar variabel independen dan dependen menunjukkan bahwa *self-management behavior* tidak memiliki hubungan yang bermakna terhadap lama kejadian stroke iskemik berulang ($p= 0,289$), sedangkan kepatuhan pengobatan memiliki hubungan yang bermakna dengan lama kejadian stroke iskemik berulang ($p= 0,001$).

B. Saran

Saran yang dapat diberikan yaitu kepada pasien dan keluarga, masyarakat, institusi pendidikan, rumah sakit, dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Pasien dan keluarga diharapkan mampu untuk terus meningkatkan kemampuan *self-management behavior* dan kepatuhan pengobatan melalui peningkatan pemahaman terhadap aspek- aspek dalam *self-management behavior* dan kepatuhan pengobatan untuk meminimalisir kekambuhan stroke iskemik berulang.

2. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan penelitian ini dapat menambah informasi serta wawasan terkait proses penyembuhan dan perawatan pasien stroke yang menjalani rawat jalan. Disamping itu, masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan terhadap kekambuhan stroke dalam jangka waktu 1-2 tahun sejak serangan stroke pertama terutama bagi masyarakat yang memiliki riwayat penyakit seperti hipertensi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dan kajian ilmu pembelajaran pada bidang keperawatan medikal bedah dan keperawatan paliatif bahwa kepatuhan pengobatan dapat memengaruhi lama kejadian stroke iskemik berulang dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti faktor sosial, ekonomi, pengalaman, dan sebagainya.

4. Bagi Pelayanan atau Rumah Sakit

Bagi pelayanan atau rumah sakit diharapkan dapat dijadikan dasar dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien stroke berulang yang menjalani rawat jalan maupun *home care*. Selain itu, perawat juga dapat membantu memberikan edukasi dan informasi dasar kepada pasien dan keluarga untuk memahami aspek- aspek *self-management* dan kepatuhan pengobatan yang dapat membantu meminimalisir kejadian stroke berulang.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian terkait lama kejadian stroke iskemik berulang dengan meneliti variabel pengganggu seperti fungsi kognitif, status fungsional, dukungan keluarga, efikasi diri, pengetahuan, dan tingkat keparahan stroke yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan metode yang lebih baik, dengan menambah jumlah sampel dan melakukan penelitian menggunakan kuesioner *self-management* yang menekankan pada aspek modifikasi gaya hidup pada pasien stroke.